

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang mana data yang di kumpulkan tersebut berupa kata-kata baik tertulis atau lisan, dari gambar, dan dari objek yang diteliti. Menurut Moleong Tujuan metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan data-data hasil penelitian dengan menggambarkan objek sebagai mana adanya.¹

Mengingat penelitian ini merupakan kajian historis maka metode penelitian sejarah akan menjadi metode utama dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan, Kecamatan Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Metode Sejarah.

Metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Yang dimaksud dengan metode penelitian sejarah adalah suatu periodisasi atau tahapan-tahapan yang ditempuh untuk suatu penelitian sehingga dengan kemampuan yang ada, dapat mencapai hakikat sejarah. Tahapan-tahapan ini diringkas dalam rangka membekali penelitian itu sendiri. Kemudian menyeleksi tema penelitian, menghimpun berbagai sumber pokok, menetapkan keabsahannya. Menurut Irhas Samad ada empat langkah dalam penelitian sejarah sebagai berikut:²

¹Moleonglexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung, Roasdakarya, 2006),h. 11.

²Irhas, Shamad A. *Ilmu Sejarah*, Jakarta: Hayfa Press. 2003. Hal.103-105.

1. Heuristik

Heuristik adalah proses yang digunakan untuk mencari sumber. Pada tahap ini penulis berusaha untuk mencari sumber dan mengumpulkan bahan-bahan atau sumber-sumber sebanyak mungkin, seperti dokumen, pengamatan dan wawancara.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, arsip sekolah MTsN Pancung Soal.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data pendukung dari permasalahan penelitian. Sumber sekunder berasal dari pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap MTsN Pancung Soal seperti tokoh masyarakat, pemerintah nagari serta studi kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan ini.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada tiga teknik yang penulis lakukan sebagai berikut :

a. Observasi.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Obervasi yang penulis maksud di sini dilakukan terhadap sarana dan prasarana madrasah, serta dokumen-dukomen yang

berkaitan dengan sejarah berdirinya Madrasah dan juga Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal.

b. Wawancara.

Wawancara adalah mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, pegawai tata usaha, guru, dan pemuka masyarakat guna memperoleh data yang diperlukan tentang sejarah dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data, hal-hal yang berupa catatan yang mengenai hal-hal yang di teliti. Penelitian ini penulis melihat data-data seperti arsip-arsip, dan data-data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal.

2. Kritik Sumber.

Kritik sumber adalah proses pengujian terhadap sumber-sumber yang ada, untuk dipastikan apakah sumber tersebut memenuhi persyaratan sebagai pemberi informasi yang tepat dengan informasi yang dapat dipercaya.

Setelah penulis melakukan pengumpulan data maka dilakukan kritik terhadap sumber untuk mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini digunakan data yang telah diseleksi dan dianggap valid untuk menyusun skripsi oleh karena itu perlu dilakukan kritik sumber,

adapun kritik sumber yang digunakan meliputi dua bagian yaitu kritik interen dan kritik eksteren. Kritik interen yang ditujukan untuk memastikan kreabilitas (kesahihan) sumber, apakah sumber data yang diperoleh layak dipercaya atau tidak. Sedangkan kritik ekstren lebih memusatkan perhatiannya pada otensitas sumber, otensitas sumber merupakan upaya untuk melihat keaslian dan keutuhan sumber tersebut baik sezaman maupun tidak sezaman.

3. Interpretasi Data

Setelah melakukan kritik sumber maka data disintesa dengan cara mengelompokkan dan merangkai dalam bentuk data eksternal dan internal yang sudah di uji lewat kritik sumber. Tahap ini merupakan tahap untuk menuju pada penulisan sejarah, Pengelompokan data internal dan eksternal inilah yang kemudian dirangkai sehingga menjadi cerita sejarah dengan interpretasi penulis.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi adalah langkah akhir dalam metode penulisan sejarah. Dalam hal ini penulis akan berusaha semampu mungkin memaparkan hasil penelitian yaitu dengan marangkai fakta-fakta yang ada dan berbagai sumber yang mendukung sehingga membentuk suatu karya ilmiah yang utuh dan sistematis.³

Menurut Edward cara yang terdapat dalam buku Arikunto bahwa prosedur penelitian historis adalah:

³ Ari Kunto Suharsimi, Manajemen Penelitian, (Jakarta, Rineka Cipta. 2006). H.254.

- a. Membaca sumber-sumber dokumen sambil menuliskan hal-hal ditemukan dalam catatan.
- b. Menyingkirkan sumber-sumber yang telah selesai dibaca dan diambil hal-hal yang penting kemudian memusatkan perhatiannya pada penulis kembali apa yang diketahui dari awal sampai akhir.

